



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia pertelevisian Indonesia makin ketat dengan ramainya persaingan antar kanal televisi sehingga setiap kanal televisi menyediakan diferensiasi program yang berani beda atau program yang belum ada di kanal televisi yang lainnya. Televisi sebagai ‘media sejuta umat’ ini memang memiliki pesan atau informasi yang dikenal dengan konten. Konten yang dimiliki oleh setiap televisi berbagai macam mulai dari *talkshow*, drama, berita, *reality show*, dan infotainment.

Penulis di sini juga tertarik untuk mempelajari dunia pertelevisian sehingga saat melakukan praktik kerja magang, penulis mengajukan diri ke salah satu stasiun televisi. Saat penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan posisi sebagai PA (*Production Assistant* atau Asisten Produksi).

*Production assistant* atau asisten produksi bertugas membantu *director* dan produser selama proses produksi. Tugas-tugas ini seperti membantu dan mengawasi jalannya peroduksi seperti dalam penentuan lokasi atau tempat. Tanggung jawabnya juga pada saat proses *shooting*, mencatat jalannya *meeting*, dan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. (Millerson & Owens, 2009: 20)

Penulis menjalani posisi sebagai PA di program !nser Pagi TRANS TV. !nser merupakan sebuah program infotainment dalam dunia pertelevisian. Salah satu konten dalam program televisi adalah berita informasi dan salah satunya informasi dunia entertainment yang dikemas dalam bentuk berita, sehingga informasi tentang perkembangan dunia entertainment dan para tokohnya pun diberitakan dalam program yang berformat informasi entertainment atau lebih dikenal dengan infotainment. Menurut Morissan (2008: 09) program infotainment juga memiliki aspek menarik karena tidak jarang infotainment mampu membangun rasa kagum, lucu, atau mengenai informasi mengenai seseorang tokoh dan sosoknya mampu memberikan pengaruh pada banyak orang.

Dengan target pemirsa A-B-C-D-E menjadikan infotainment sebagai salah satu program tv yang diminati masyarakat luas dan jika dilihat dari rating dan share yang dibagikan dari akun Facebook “Rating Program TV Indonesia”. “Rating Program TV Indonesia” atau RPTI dalam akun facebooknya mengutip dari forum online “Lautan Indonesia” merupakan sebuah forum yang membahas tentang sinetron, drama, infotainment, dan membahas tentang kelayakan sebuah program televisi yang dibahas oleh semua member lautanindonesia.com. Moderator dari Lautan Indonesia pun paham akan dunia pertelevisian Indonesia dan tahu bagaimana cara menghitung rating yang sesuai dengan acuan AC Nielsen, sebuah lembaga yang memberikan acuan rating dan share program TV di Indonesia. Hal inilah yang menjadikan Lautan Indonesia menjadi acuan pembahasan rating suatu program dan analisis rating itu pun banyak dikutip di media sosial, salah satunya adalah akun facebook RPTI. Lautan Indonesia dan

RPTI menjelaskan kalau ada beberapa program infotainment dari beberapa kanal televisi yang masuk ke dalam 50 besar setiap harinya sepanjang Agustus 2014.

Program infotainment dikemas dalam bentuk drama, *human interest*, dan sensasi tokoh-tokoh dalam satu rangkaian berita, namun yang kemudian berkembang justru munculnya sensasional tentang publik figur dan lebih berorientasi pada masalah pribadi atau selebriti (Iswandi, 2006: 68).

Berangkat dari hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja di media televisi dan ditempatkan di program Insert Pagi, TRANS TV. Dengan magang di program ini, penulis dapat belajar banyak terkait proses produksi program mulai dari tahapan, pra-produksi, produksi secara *live*, hingga pasca produksi.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Dunia kerja yang sesungguhnya menjadi hal yang baru bagi penulis yang masih berstatus sebagai mahasiswa. Karena itulah universitas mengadakan program praktik kerja magang bagi mahasiswanya yang sudah layak untuk diterjunkan ke dunia kerja dan mempraktikkan ilmu yang didapat di kampus pada kehidupan pekerjaan yang sebenarnya. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dari para-para senior di tempatnya melakukan praktik kerja magang dan membangun relasi agar dipermudah jika suatu saat kembali melamar kerja di tempat tersebut.

Dapat dijabarkan bahwa dengan praktik kerja magang, penulis bertujuan untuk:

- 1) Dapat langsung terjun ke dunia pekerjaan dimana pekerjaan pertelevisian.
- 2) Mampu beradaptasi dengan media broadcast seperti televisi
- 3) Mempersiapkan diri untuk lebih matang dalam segala aspek yang menyangkut pekerjaan di media massa.
- 4) Mempersiapkan mental dan pengetahuan sebagai bekal untuk langsung terjun ke dunia pekerjaan media yang sebenarnya.
- 5) Menambah *link* dan *channel* untuk informasi mendapatkan pekerjaan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang.**

Penulis melakukan kerja magang di TRANS TV pada program *!insert Pagi* selama dua bulan. Terhitung sejak 7 Juli 2014 hingga 7 September 2014. Tidak ada ketentuan khusus dari *!insert pagi* tentang jadwal masuk dikarenakan jadwal masuk dan libur tidak menentu setiap minggunya. Libur yang disediakan setiap program memang berbeda dan khusus program *!insert Siang/!insert Pagi* anak magang memang hanya libur satu hari setiap minggunya. Karena *!insert pagi* ini mengudara pada pukul 06.00 maka penulis harus *stand by* di kantor pukul 05.00 pagi. Sedangkan untuk jam pulang tidak menentu karena harus memastikan apakah VT (*Video Tape*) atau *built in* / iklan in house yang akan tayang besok sudah layak tayang atau belum.

Seperti yang dialami penulis selama dua bulan menjalani praktik kerja magang, penulis sering berada di kantor lebih dari 10 jam itu juga setiap akhir

pekan khususnya Sabtu harus berada di kantor untuk *rough cut*/pengeditan awal *built in*/iklan inhouse yang akan tayang pada hari minggu atau seninnya.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Bermodalkan IPK 3.07 hingga akhir semester lima dan sudah mengambil lebih dari 131 SKS serta memenuhi persyaratan administrasi, maka penulis bisa mengambil mata kuliah *internship* atau magang di semester tujuh dan penulis melakukannya seminggu setelah UAS semester enam tepatnya pada liburan akhir tahun ajaran.

Membuat surat kerja magang pada bulan juni sebagai persyaratan awal untuk mendapatkan form KM-01 dan KM-02 kemudian surat kerja magang tersebut diajukan ke pihak HRD. Selain surat kerja magang, penulis juga melampirkan surat lamaran dan CV yang berisikan riwayat hidup, riwayat pendidikan, dan pengalaman bekerja penulis di media. Pada tanggal 1 Juli penulis diminta hadir ke Trans TV sebagai tanda awal diterima melakukan praktik kerja di sana dan diberikan program apa yang akan penulis tempati untuk melakukan praktik kerja magang. Diterimanya penulis di Trans TV dengan tujuan melakukan praktik kerja magang tertera dalam surat dari pihak HRD Trans TV.

Hingga akhirnya penulis mulai melakukan praktik kerja magang pada 7 Juli 2014. Kemudian surat pernyataan diterima melakukan kerja magang itu diberikan dari pihak tersebut penulis berikan kepada pihak kampus untuk ditukar dengan KM-03, formulir kehadiran kerja magang (KM-04), laporan realisasi magang (KM-05), penilaian kerja magang (KM-06), dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang (KM-07).

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis menjadi *Production Assistant (PA)* yang dibimbing langsung oleh PA Insert Pagi senior yaitu Bapak Eki Jaka Saputra, Bapak Mufti Kusuma, Ibu Galih Miftah Sani, dan juga Bapak Wawan Sofwan selaku Assistant Producer Insert Pagi. Hal ini direalisasikan dalam bentuk menandatangani absensi serta kegiatan penulis yang telah diisi pada formulir KM-04 dan KM-05.

Setelah penulis selesai melakukan kerja magang maka penulis diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang. Penulisan laporan magang ini dibimbing oleh Bapak Ambang Priyonggo. Penulis selalu berkonsultasi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang perkembangan dan kelanjutan laporan magang yang sedang dikerjakan sehingga layak untuk diuji pada saat sidang laporan magang.

UMMN